

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan data sekunder serta analisis pengolahan data dengan menggunakan metode *ripple* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan Metode *Ripple* diperoleh volume kapasitas sebesar 17.613.300 m<sup>3</sup> pada tahun 2010 dan tidak terjadi kegagalan, tahun 2011 terjadi 5 kali kegagalan dengan volume kapasitas sebesar 19.967.383 m<sup>3</sup>, tahun 2012 terjadi 3 kali kegagalan dengan volume sebesar 19.967.383 m<sup>3</sup>, tahun 2013 terjadi 8 kali kegagalan atau yang paling banyak dalam 5 tahun dengan volume kapasitas sebesar 18.595.430 m<sup>3</sup>, dan pada tahun 2014 terjadi kegagalan 5 kali dengan volume kapasitas sebesar 18.385.880 m<sup>3</sup>
2. Nilai keahandalan waduk sermo pada tahun 2010 adalah 100%, sedangkan pada tahun 2011 nilai keahandalannya 91,67%, pada tahun 2012 adalah 95%, pada tahun 2013 adalah 86,67% dan pada tahun 2014 adalah 91,67%

#### B. Saran

Pada penelitian ini penulis memberi saran kepada penelitian-penelitian selanjutnya agar:

1. Penelitian akan lebih akurat apabila rentang data yang tersedia semakin panjang dan ketersediaan data komponen Q in dan Q out untuk analisis metode *ripple* tidak mengalami kekosongan data.
2. Untuk mengetahui tingkat keandalan dari suatu waduk dapat dianalisis dengan metode dan program lain yang berbeda seperti *semi infinite* dan *behaviour*

